

HUBUNGAN *UREMIC TOXIN* DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS

Rita Azzahra Ramadhina

Abstrak

Penderita penyakit ginjal kronik mengalami tanda dan gejala yang muncul akibat penumpukan produk sisa khususnya ureum yang menjadi racun bagi tubuh bila kadarnya lebih dari batas normal. Dalam membuang racun dalam tubuh maka dilakukannya hemodialisa, baik sebelum ataupun sesudah menjalankan hemodialisa pasien dapat mengalami kelelahan (*fatigue*), penurunan kekuatan otot, pruritus (gatal-gatal), mual muntah dan *uremic frost* yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pada pasien hemodialisis. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan *Uremic Toxin* dengan kualitas. desain penelitian yaitu *cross sectional* dengan teknik sampling *purposive sampling* dan didapatkan 108 responden yang memenuhi kriteria penelitian yaitu pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan tingkat kesadaran compos mentis, memiliki kadar ureum ≥ 50 mg/dL. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Kidney Disease Quality Of Life (KDQOL)* versi 1.3 bahasa indonesia, dihitung per domain pada data berdistribusi normal menggunakan uji statistik anova dan uji *kruskal-wallis* untuk data yang tidak normal. Pada uji anova didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara *ureum toxic* dengan kualitas hidup pada sub domain kesejahteraan emosional ($p\text{-value} = 0,039$).

Kata kunci : Gagal Ginjal Kronik, Kualitas Hidup, *Uremic Toxin*.

THE RELATIONSHIP OF UREMIC TOXIN WITH QUALITY OF LIFE IN CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS

Rita Azzahra Ramadhina

Abstract

Chronic kidney disease patients experience signs and symptoms due to the accumulation of waste products, particularly ureum, which becomes toxic when its levels exceed normal limits. To eliminate toxins from the body, hemodialysis is performed. Before or after undergoing hemodialysis, patients may suffer from fatigue, muscle weakness, pruritus (itchiness), nausea, vomiting, and uremic frost, which significantly impact their quality of life. The aim of this study is to investigate the relationship between Uremic Toxin levels and quality of life. This research utilized a cross-sectional design with purposive sampling technique, involving 108 respondents who met the study criteria: chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis with compos mentis consciousness and ureum levels ≥ 50 mg/dL. Data were collected using the Kidney Disease Quality of Life (KDQOL) questionnaire version 1.3 in Indonesian language. For normally distributed data, statistical analysis was conducted using ANOVA, while the Kruskal-Wallis test was used for non-normally distributed data. ANOVA results indicated a significant relationship between Uremic Toxin levels and quality of life in the emotional well-being sub-domain (p-value = 0.039).

Keyword: Chronic Kidney Disease, Quality of Life, Uremic Toxin